

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan pendidikan di Indonesia mulai gencar dilakukan karena dengan perubahan pendidikan yang lebih baik serta efisien berdampak kepada kehidupan manusia, dengan adanya perkembangan pendidikan maka kualitas pendidikan pun akan diupayakan untuk terus meningkat. Peningkatan kualitas pendidikan ini nantinya berdampak kepada kualitas SDM, dengan kualitas SDM yang mumpuni memudahkan bangsa dan negara ini untuk maju serta mampu bersaing dengan negara-negara lainnya. Inovasi pun mulai diterapkan di dunia pendidikan salah satunya dengan cara penggunaan teknologi dalam pendidikan. Pesatnya kemajuan teknologi memudahkan manusia dalam menjalani aktivitas, hal ini pun terjadinya dalam dunia pendidikan. Dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan memudahkan guru dalam memberikan ilmu kepada siswa dengan alat bantu belajar yang baru dan mampu menarik perhatian siswa dan memudahkan belajar siswa (Kholifah, dkk, 2021: 1-3).

Penggunaan teknologi ini bukan hanya untuk memudahkan pembelajaran, tetapi juga memiliki peranan yang lebih luas yaitu untuk mengenalkan dan mengajarkan penggunaan teknologi terbaru kepada siswa dengan benar. Untuk mampu mengikuti perkembangan arus globalisasi, menggunakan teknologi merupakan hal dasar untuk bisa berinteraksi dengan orang baru dan mengetahui hal-hal baru. Dengan penggunaan teknologi pun guru dapat mengetahui

perkembangan siswa melalui nilai yang didapatkan dari hasil evaluasi pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam dunia pendidikan pun memberikan pengalaman belajar yang baru kepada siswa. Pengemasan materi pembelajaran yang sebelumnya tidak dapat diamati atau dilihat langsung oleh siswa, dengan bantuan teknologi siswa dapat melihat langsung materi yang sedang diajarkan dengan cara melihat di media pembelajaran yang menarik (Kholifah, Dkk: 2021: 69-70).

Penggunaan teknologi dalam media pembelajaran pun sering sekali digunakan oleh guru ataupun pengajar di berbagai mata pelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang variatif membuat siswa tertarik mengikuti pembelajaran, pemanfaatan teknologi juga memudahkan siswa untuk belajar kembali materi yang sudah diajarkan sebelumnya dengan pemanfaatan internet. Selain itu, penggunaan teknologi serta pemanfaatan internet membuat pembelajaran menjadi lebih fleksibel karena tidak terbatas waktu serta tempat, siswa juga dapat belajar lebih banyak dari sumber dan materi belajar yang tersedia di Internet (Lestari, 2018: 97).

Dengan penggunaan teknologi dan internet dalam pembelajaran membuat media sosial menjadi alternatif pembelajaran. Hal ini didasari bahwa generasi z yang sudah terbiasa menggunakan aplikasi media sosial sehingga untuk memaksimalkan pembelajaran perlu menyesuaikan kebiasaan-kebiasaan mereka sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan (Nasution, 2020: 81). Banyak sekali aplikasi media sosial yang diintegrasikan dengan pembelajaran seperti Facebook, Whatsapp, Twitter, Instagram, dan juga Tiktok. Aplikasi media sosial tersebut nantinya disesuaikan oleh guru sesuai dengan kebutuhan pembelajaran,

misalnya pembelajaran menggunakan aplikasi sosial media Whatsapp yang memanfaatkan fitur grup Whatsapp yang nantinya digunakan untuk diskusi antara siswa dengan guru mengenai tugas dan mengirimkan materi pembelajaran (Nasution, 2020: 84). Begitu juga dengan Tiktok dengan penggunaan dalam pembelajaran yaitu memudahkan guru dalam memberikan penjelasan materi dalam bentuk video serta dapat digunakan sebagai tugas siswa dalam mempresentasikan hasil belajar mereka yang dibuat dalam bentuk video sehingga memudahkan siswa maupun guru dalam melihat kembali materi pembelajaran.

Penggunaan teknologi dan pemanfaatan internet ini sudah sering sekali dipakai di mata pelajaran sejarah Indonesia di SMAN 4 Kota Tasikmalaya. Penggunaan media pembelajaran dengan teknologi serta internet pun menjadi kebutuhan saat ini karena kondisi belajar mengajar yang sudah banyak menggunakan teknologi dan juga internet. Menurut salah satu guru sejarah Indonesia SMAN 4 Kota Tasikmalaya yaitu Bu Neerma Rosmiati, saat pembelajaran secara tatap muka mulai dilaksanakan di SMAN 4 pembelajaran diselenggarakan menjadi 2 sesi, dengan pembagian jam mata pelajaran sejarah Indonesia yaitu setiap 1 jam pembelajaran di sesi pertama selama 35 menit dan sesi kedua selama 30 menit. Dengan waktu yang relatif sedikit, maka penyampaian materi menjadi kurang tersampaikan. Maka dari itu untuk mengusahakan agar materi dapat disampaikan dengan lengkap, bu Neerma menggunakan media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran sejarah Indonesia di SMAN 4 Kota Tasikmalaya. Penggunaan media pembelajaran yang digunakan pun disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan agar menarik minat siswa dan perhatian

siswa serta mudah dipahami siswa. Media pembelajaran yang dipilih ini menggunakan media pembelajaran video. Bukan hanya sekedar video, tapi bu Neerma menggunakan aplikasi TikTok sebagai salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan materi. Bahkan hingga pembelajaran dilaksanakan secara normal, media pembelajaran menggunakan aplikasi Tiktok ini masih dapat digunakan.

Penggunaan aplikasi tiktok ini tentu saja didasarkan karena kemudahan siswa dalam mengakses video, siswa juga dapat belajar kembali dengan menonton ulang video berisi materi pembelajaran yang sudah di upload di aplikasi Tiktok kapan pun dan dimana pun karena video tersebut diupload di aplikasi media sosial yang sering siswa buka dan gunakan. Selain itu, penggunaan media pembelajaran video dengan aplikasi Tiktok ini pun dimaksudkan untuk melatih kreativitas siswa dalam membuat serta menyampaikan isi tugas materi serta untuk memperkenalkan dan mengajarkan penggunaan teknologi dan sosial media dengan bijak dan baik.

Pemilihan media pembelajaran video dengan aplikasi Tiktok yang digunakan oleh bu Neerma ini karena materi pembelajaran yang dibahas yaitu mengenai materi kerajaan Hindu Budha di Indonesia, maka dari itu media pembelajaran video dengan aplikasi ini tepat digunakan karena isi video bisa menampilkan foto, teks, serta suara yang dapat dikreasikan sehingga isi materi dalam video dikemas lebih menarik. Dalam materi mengenai kerajaan Hindu Budha ini penggunaan model yang digunakan yaitu Project Base Learning, hal ini didasarkan agar siswa mampu memperdalam pemikiran mengenai materi kerajaan Hindu Budha. Model Project Base Learning sendiri memiliki arti teknik mengajar dimana guru menjadi

vasilitator bagi siswa sehingga siswa dapat lebih berpikir lebih kritis (Anggraini dan Wulandari, 2020: 294).

Penggunaan media pembelajaran video dengan aplikasi Tiktok pun terbukti membantu pembelajaran di sekolah, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang termuat dalam artikel jurnal yang dilakukan oleh Izatul A'yun Syaibani dan Husniyatus Salamah Zainiyati tahun 2022. Dalam artikel tersebut dapat diketahui bahwa penggunaan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran mampu menarik perhatian siswa dan membantu siswa untuk fokus memahami materi pembelajaran, hal ini dikarenakan video dalam aplikasi Tiktok menggunakan fitur-fitur yang membuat video lebih menarik. Hasilnya pun membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran ini sangat tepat digunakan dibuktikan dengan hasil post test yang dilakukan oleh guru (Syaibani dan Zainiyati, 2022: 84). Dalam penelitian lain yaitu penelitian skripsi yang dilakukan oleh Itiarani tahun 2019 dijelaskan bahwa penggunaan media pembelajaran video dibantu aplikasi terbaru dapat menunjang pembelajaran dikarenakan penggunaan video dengan menggunakan aplikasi lain membuat materi pembelajaran bisa lebih *up to date* dan lebih fleksibel sehingga pengalaman belajar siswa dapat bertambah sehingga wawasan dan pengetahuan yang didapatkan siswa dapat lebih banyak. Walaupun begitu pemilihan media ini telah dilakukan seleksi oleh guru agar media pembelajaran yang dipakai memiliki materi pembelajaran yang kredibel (Itiarani, 2019: 72-73). Selain media pembelajaran video, banyak jenis media pembelajaran yang lain diantaranya media pembelajaran berbasis audio, visual, maupun audio visual dan khusus untuk media pembelajaran video termasuk kedalam media pembelajaran audio visual. Alasan

kenapa video termasuk jenis media pembelajaran audio visual karena media ini menggabungkan indera pendengaran serta dalam menyampaikan isi materi yang dijelaskan (Pakpahan, dkk, 2020: 66).

Sesuai dengan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Penggunaan Media Pembelajaran Video dengan Aplikasi Tiktok dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia di Kelas X IPS 4 SMAN 4 Kota Tasikmalaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini berdasar kepada latar belakang di atas yaitu berkaitan dengan ”Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Video dengan Aplikasi Tiktok dalam Pembelajaran Sejarah Indonesia pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia di Kelas X IPS 4 SMAN 4 Kota Tasikmalaya”. Adapun pertanyaan penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana persiapan guru dalam mengajar dengan menggunakan media pembelajaran video dengan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran sejarah Indonesia pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia di kelas X IPS 4 SMAN 4 Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana penggunaan media pembelajaran video dengan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran sejarah Indonesia pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia di kelas X IPS 4 SMAN 4 Kota Tasikmalaya?
3. Bagaimana kelebihan dan kekurangan penggunaan media pembelajaran video dengan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran sejarah Indonesia pada Materi

Kerajaan Hindu Budha di Indonesia di kelas X IPS 4 SMAN 4 Kota Tasikmalaya?

1.3 Definisi Operasional

1.3.1 Media Pembelajaran

Media pembelajaran menurut Heinich yaitu suatu media-media yang menyampaikan pesan atau informasi dengan tujuan pembelajaran atau yang mengandung maksud-maksud dari pembelajaran (Jannah, 2009: 2).

1.3.2 Video

Video adalah bahan pembelajaran yang tampak dan dapat di dengar (audio visual) yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran dimana unsur audio visual ini disajikan secara bersamaan (Farista dan M, 2018: 4).

1.3.3 Tiktok

Tiktok adalah suatu aplikasi jejaring sosial dan platform video musik yang diluncurkan oleh Tiongkok dimana penggunaanya dapat membuat video musik dengan durasi yang singkat (Bulele dan Wibowo, 2020: 566).

1.3.4 Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran sejarah menurut Sardiman yaitu pembelajaran sejarah memiliki peran penting dalam membangun karakter bangsa dengan cara menelaah serta memahami berbagai nilai dibalik setiap peristiwa dan menerapkan dalam kehidupan (Permana, 2020: 10).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Video dengan Aplikasi Tiktok dalam

Pembelajaran Sejarah Indonesia pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia di Kelas X IPS 4 SMAN 4 Kota Tasikmalaya. Adapun tujuan penelitian dari beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Mengetahui persiapan guru dalam mengajar dengan menggunakan media pembelajaran video dengan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran sejarah Indonesia pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia di kelas X IPS 4 SMAN 4 Kota Tasikmalaya.
2. Mengetahui penggunaan media pembelajaran video dengan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran sejarah Indonesia pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia di kelas X IPS 4 SMAN 4 Kota Tasikmalaya.
3. Mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan media pembelajaran video dengan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran sejarah Indonesia pada Materi Kerajaan Hindu Budha di Indonesia di kelas X IPS 4 SMAN 4 Kota Tasikmalaya.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang pentingnya memanfaatkan media pembelajaran dengan mengkolaborasikan aplikasi yang sedang *trend* digunakan seperti video di aplikasi Tiktok oleh guru Pendidikan Sejarah Indonesia dalam pembelajaran.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan media pembelajaran untuk mencapai kualitas belajar dan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.
2. Bagi guru dan dosen, penelitian ini dapat memberikan informasi valid mengenai penggunaan media pembelajaran video dalam pembelajaran yang dikolaborasikan menggunakan aplikasi Tiktok, sehingga dapat menjadi pertimbangan dalam menggunakan media pembelajaran video dengan menggunakan aplikasi tiktok dalam pembelajaran.

1.5.3 Manfaat Empiris

1. Penelitian ini diharapkan membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran menggunakan media pembelajaran video dengan aplikasi Tiktok.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan kepada pembaca mengenai penggunaan media pembelajaran video dengan aplikasi Tiktok dalam pembelajaran.